

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadist

- Abidah, A. 2016. Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasi*, 10(1): 163-189.
- Abu-Tapanjeh, A. M. 2009. Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on accounting*, 20(5): 556-567.
- Agustinawati, V., & Mawardi, R. 2019. Memaknai "Amanah" Atas Praktik Akuntabilitas pada Organisasi Ami Zakat Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2): 119-129.
- Alfi, M. 2018. Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangka Raya). *El-Mashlahah*, 8(1).
- Al-Jazairy, A., R. 1990. *Fiqh Ala Madzhab Al Arba'ah*. Mesir: Al-Kubro.
- Al-Syaikh, Y., I. 2008. *Kitab Zakat Hukum Tata Cara dan Sejarah*. Bandung: Penerbit Marja.
- Amerieska, S., Irianto, G., & Affandy, D. P. 2017. Akuntabilitas Pada Baitul Maal Wat Tamwil Ditinjau Dari Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. 2(1): 27-39.
- Astuti, M. 2018. Peran PSAK 109 dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Zakat Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 10(1).
- Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia. *Statistik Zakat Nasional 2019*, (Jakarta: Mei 2020).
- Badan Amil Zakat Nasional. 2020. *4 Alasan Berzakat Melalui Lembaga*. (Online), (https://baznas.go.id/artikel/baca/4_Alasan_Berzakat_Melalui_Lembaga/3, diakses 14 Desember 2021).
- Badan Amil Zakat Nasional. *8 Asnaf yang Menerima Manfaat Zakat*. (Online), (<https://baznas.go.id/asnaf>, diakses 16 Januari 2022).
- Badan Pengelolaan dan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Banjar. 2017. *Aspek-Aspek Akuntabilitas*. (Online), (<https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2017/09/04/aspek-aspek-akuntabilitas/>, diakses 16 Januari 2022).
- Beik, I. S., & Zaenal, M. H. 2017. *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Books-Puskas Baznas.
- Bogdan, & Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Bungin, & Burhan, M. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fathoni, N. 2015. *Fikih Zakat Indonesia*. Cetakan ke-1, Semarang: CV Karya Abadi Jaya.

- Ghofar, M., A. 2010. *Fiqih Wanita*. Cetakan ke-4, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ghofur, R. A., & Suhendar. 2021. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (03): 1866-1879.
- Hafiduddin, D. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M. 2011. *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D., R., A., S. 2018. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1): 1-9.
- Hermawan, Sigit, & Astriana, G. 2010. Akuntansi Zakat dan Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Ekonomi*, 1(2): 34-42.
- Hidayat, S., Zanatun, A., & Rohaeni, N. 2018. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 109 pada Yayasan Rumah Yatim Arrohman. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 14(2): 78-88.
- Hisamuddin, N. 2017. Transparansi dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat. *Ziswaf: Jurnal Zakat dan Wakaf*. 4(2): 327-346.
- Huda, N. 2013. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 4(3): 376– 388.
- Huda, N. 2014. Solution of Zakat Problem in Indonesia With Modification Action Research. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1): 40-62.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK) No. 109*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan.
- Ilham M., & Nurhadi. 2008. *Fikih Sunnah Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Istiqomah, D., & Asrori. 2019. Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1): 95–109.
- Kabib, N., *et al.* 2021. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01): 341-349.
- Kholmi, M. K. 2012. Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam. *Jurnal Salam*, 15(1).
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia, H. & Hidayat, A. 2008. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media.
- Kusnandar, V., B. 2021. *Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*. (Online),

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>, diakses 14 Maret 2021).

- Lincoln, Y. S. & Guba, E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage.
- Lukito, P., K. 2014. *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi Ke Depan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STI Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1).
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, L., J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, R. 2006. Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Accounting and Investment*. 7(1): 34-55.
- Mukmin, M., N., & Susilawati, S. 2020. Pengelolaan Dana Zakat: Studi Akuntabilitas dan Transparansi Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Bogor. *JURNAL AKUNIDA*, 6(1): 52-66.
- Munawir, A., W. 1997. *al-Munawwir (Kamus Arab-Indonesia)*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nugroho, M. A. S. 2015. Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Kajian Bisnis*, 23(1): 64–70.
- Onsardi, O., Marini, M., & Selvia, E. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3): 248-261.
- Pusdiklat Pengawasan BPKP. 2011. *Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Rahardjo, M. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. (Online). (<https://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id>, diakses 27 Februari 2022).
- Rahayu, S. 2021. Problematika Transparansi Keuangan Zakat. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 2(1): 187-193.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. 2019. Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 1(2): 103-114.

- Rahmat, R., Atmaja, A.,T., & Sulindawati, N., L., G. 2017. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng)*. 7(1).
- Renz, O., D. 2016. *The Jossey-Bass handbook of nonprofit leadership and management: Fourth Edition*. John Wiley&Sons. New Jersey : United States of America.
- Rezky, F. 2021. *Realisasi Baru 21,7 Persen, Wapres: Implementasi Zakat 2021 Perlu Ditingkatkan*. (Online) (<https://www.idxchannel.com/syariah/realisasi-baru-217-persen-wapres-implementasi-zakat-2021-perlu-ditingkatkan>, diakses 14 Desember 2021).
- Ridwan, M. 2005. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Cetakan ke- 2, Yogyakarta: UII Press.
- RRI Makassar. 2021. *Potensi Zakat Tinggi, Baznas Makassar Ajak Warga Jadikan Sedekah Sebagai Gaya Hidup*. (Online) (<https://rri.co.id/makassar/daerah/1239340/potensi-zakat-tinggi-baznas-makassar-ajak-warga-jadikan-sedekah-sebagai-gaya-hidup>, diakses 16 Maret 2022).
- Sahroni, O., et al. 2019. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Septiarini, D. F. 2011. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada LAZ di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2): 172-199.
- Slamet, M. 2001. *Enterprise Theory dalam Konstruksi Akuntansi Syariah (studi teoritis pada konsep Akuntansi Syariah)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Solihin, D. 2007. *Penerapan Good Governance Di Sektor Publik Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Publik*. (Online), (<http://www.slideshare.net/DadangSolihin/penerapan-good-governancedi-sektor-publik-untuk-meningkatkan-akuntabilitas-kinerja-lembaga-publik>, diakses 16 Januari 2022).
- Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiq, A. 2016. Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1) : 18-39.
- Syarifuddin, A. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media.
- Tanjung, A., H. 2014. *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 115. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Yatim Mandiri. *Homepage.* (Online), (<https://yatimmandiri.org>, diakses 16 Maret 2022).

Yustika, E., A., & Andianto, J. 2008. Zakat, Keadilan dan Keseimbangan Sosial. *Jurnal Pemikiran dan Gagasan: Zakat & Empowering*, 1(4): 6-15.

Zuhaily, W. 2010. *Fiqh Imam Syafi'i.* (Terjemahan oleh: M. Afifi & Abdul Hafiz), Jakarta: PT Niaga Swadaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Fitratunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 03 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Gunung Bulili, No.03, Kel.Kawatuna, Kota Palu,
Sulawesi Tengah
Nomor HP/WA : 081882816661

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 - a. SDN Inpres 1 Kawatuna (2005-2011)
 - b. MTsN 1 Kota Palu (2011-2014)
 - c. SMA Al-Azhar Mandiri Palu (2014-2017)
 - d. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2018-2022)
- Pendidikan Non formal
 - a. Pelatihan *Basic Learning Skills Character and Creativity* (BALANCE) Universitas Hasanuddin (2018)
 - b. Latihan Kepemimpinan Tingkat Pertama (LK1) IMA FEB-UH (2018)
 - c. *Sharia Economist Leadership Training* (SELT) KSEI FoSEI UNHAS (2019)

Pengalaman

- Organisasi
 - a. Keluarga Mahasiswa Masjid Darul Ilmi (KMMDI) FEB-UH
 - b. Keluarga Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FEB-UH
 - c. Badan Pengurus Harian KSEI FoSEI Unhas (2019-2021)
- Magang
 - a. LAZNAS Yatim Mandiri cabang Makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 1 Agustus 2022

Fitratunnisa

Lampiran 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kota Makassar**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada narasumber sebagai berikut:

Narasumber: Kepala Cabang & Staf Keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar

| PERTANYAAN: | |
|--|---|
| GAMBARAN UMUM LAZ | |
| 1. | Bagaimana sejarah singkat berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| 2. | Bagaimana struktur organisasi yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri pusat dan cabang Makassar? |
| 3. | Bagaimana bentuk perekrutan staf/karyawan yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri? |
| AKUNTABILITAS | |
| Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran | |
| 1. | Bagaimana budaya kerja yang diterapkan staf di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| 2. | Apakah terdapat SK terkait pembagian tugas dan wewenang kepala ataupun staf di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? Jika ada, Apakah LAZ sudah menerapkannya sesuai dengan SK tersebut? |
| Akuntabilitas Program | |
| 1. | Apa saja program kerja yang dibuat oleh LAZNAS Yatim Mandiri? dan bagaimana pelaksanaannya ? |
| 2. | Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja LAZNAS Yatim Mandiri? |
| 3. | Strategi apa yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri dalam mengoptimalkan pelaksanaan program kerjanya? |
| 4. | Siapakah yang menentukan anggaran setiap program kerja LAZNAS Yatim Mandiri? |
| Akuntabilitas Finansial | |
| 1. | Apa saja laporan keuangan yang dihasilkan oleh LAZNAS Yatim Mandiri pusat ataupun yang ada di cabang? |
| 2. | Kepada siapa saja laporan keuangan tersebut ditujukan dan dipertanggungjawabkan? |

| | |
|--|--|
| 3. | Bagaimana bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kota Makassar? |
| 4. | Bagaimana proses pelaporan keuangan pada LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| 5. | Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| 6. | Pedoman apa yang digunakan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menyusun laporan keuangan? |
| 7. | Apakah ada badan yang berperan dalam mengawasi alokasi dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? bagaimana bentuk pengawasannya? |
| Akuntabilitas Kebijakan | |
| 1. | Kebijakan seperti apa yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Makassar jika terjadi suatu penyimpangan dalam internal Lembaga? |
| 2. | Kebijakan seperti apa yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Makassar jika terdapat hambatan terkait realisasi dari suatu program kerja tersebut? |
| Akuntabilitas Manajerial | |
| 1. | Darimana sajakah dana zakat diperoleh? apa sajakah jenis zakat yang terhimpun di LAZNAS Yatim Mandiri? |
| 2. | Bagaimana proses penghimpunan, pengelolaan hingga pendistribusian dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| 3. | Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar kepada para muzakki? |
| TRANSPARANSI | |
| Indikator: Ketersediaan informasi terkait kegiatan LAZ yang dapat diakses melalui media atau disampaikan langsung kepada publik | |
| 1. | Media apa yang digunakan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar untuk mempublikasikan segala informasi terkait dokumentasi kegiatan LAZ yang sedang berlangsung untuk dapat dipantau oleh setiap elemen masyarakat? |
| 2. | Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menampung adanya pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan dana zakat? |
| 3. | Bagaimana LAZNAS Yatim Mandiri Makassar menerapkan prinsip keterbukaan dalam memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat? |
| Indikator: Kelengkapan dan kejelasan informasi yang dipublikasikan | |
| 1. | Apa saja kriteria informasi yang diterapkan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar terkait kegiatan LAZ yang dipublikasikan kepada publik? |
| 2. | Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menjamin bahwa informasi dana zakat ataupun terkait dokumentasi kegiatan LAZNAS yang disampaikan nantinya benar-benar akurat dan lengkap? |

| | |
|---|--|
| Indikator: Ketersediaan laporan keuangan dan laporan tahunan LAZ yang disajikan secara berkala kepada publik | |
| 1. | Kapan laporan keuangan tersebut dipublikasikan kepada publik? |
| 2. | Bagaimana prosedur yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri dalam mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan kepada publik? |
| 3. | Bagaimana bentuk transparansi laporan keuangan khususnya pada pelaporan dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| Indikator: Keterbukaan proses pada pengelolaan dana LAZ | |
| 1. | Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana zakat |
| 2. | Bagaimana prosedur pengelolaan dana zakat yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar yang menjamin adanya sistem keterbukaan kepada publik dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan? |
| 3. | Apakah ada lembaga khusus yang melakukan pengawasan/mengontrol segala kegiatan ataupun operasional secara keseluruhan di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? |
| 4. | Bagaimana peran LAZNAS dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat? |

Narasumber: Muzakki/Donatur LAZNAS Yatim Mandiri

| | |
|-------------------|--|
| PERTANYAAN | |
| 1. | Dari mana anda mengetahui LAZNAS Yatim Mandiri Makassar ini? |
| 2. | Sudah berapa lama anda menjadi donatur di LAZNAS Yatim Mandiri? |
| 3. | Mengapa memilih LAZNAS Yatim Mandiri Makassar sebagai tempat untuk membayar zakat? |
| 4. | Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan pihak LAZNAS Yatim Mandiri Makassar saat anda membayar zakat? |
| 5. | Bagaimana pihak LAZNAS Yatim Mandiri Makassar memberitahukan anda terkait pendistribusian dana zakat yang anda bayarkan? |
| 6. | Bagaimana menurut anda terkait publikasi kegiatan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar melalui <i>website</i> atau media sosial lembaga tersebut? |

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Nama : Rasnal Hi Bisnu
 Jabatan : Kepala Cabang
 Lokasi dan Waktu Wawancara : LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kota
 Makassar, Senin 5 Juli 2022, pukul 13.03
 WITA.

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------|---|---|
| GAMBARAN UMUM LAZ | | |
| 1. | Bagaimana sejarah singkat berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? | “Yatim Mandiri pertamanya ya adalah bentuk Yayasan tahun 1994. Yayasan itu kemudian berkembang, dan lebih berfokus kepada anak yatim. Setelah tahun 2016, baru yatim mandiri mendapatkan izin dari Kementerian Agama karena Lembaga zakat itu izinnya di Kementerian Agama sama BAZNAS. Dapat rekomendasi dari BAZNAS dulu baru Kementerian Agama. Kementerian Agama itu yang mengeluarkan izin operasionalnya. Secara undang-undangnya ada yaitu UU No.23 tahun 2011 terkait dengan lembaga zakat yaitu BAZNAS dan lembaga zakat swasta atau LAZ. Kalau di makassar, dia (Yatim Mandiri) kan cabang ya, itu sudah 10 tahun lah berdiri karena sudah dapat surat izinnya dua kali dari KEMENAG. Ketika Lembaga zakat nasional itu buka cabang di provinsi, harus dapat rekomendasi dari BAZNAS sama KEMENAG. Dan secara UU, Lembaga zakat itu hanya boleh membuka 1 perwakilan atas nama provinsi, jadi kantor Yatim Mandiri yang di Maros itu bahasanya dia dibawahnya (Yatim Mandiri makassar), jadi kalau izin (operasional) nya satu kali saja. Statusnya Yatim Mandiri yang di Maros itu bebas kantor ya, kayak lebih fokus ke penghimpunan (dana) dan penyaluran saja.” |
| 2. | Bagaimana struktur organisasi yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri pusat dan cabang Makassar? | “Kalau dijabarkan yang di pusat itu ada Dewan Pembina, terus ada Dewan Pengawas, terus ada Dewan Pengawas Syariah, Dewan Penasehat juga ada, setelah itu baru pengurus dan para direksi. Terus, pengurus dan para direksi itu dibawahnya ada GM (<i>General Manager</i>) atau Kepala Regional Yatim Mandiri. GM itu ada di 4 wilayah dan dibawah GM itu ada yang namanya Kepala Cabang di wilayah masing-masing, seperti itu. Kalau yang di Makassar, struktur yang di cabang itu, ada Kepala Cabang, ada Staf Admin dan Keuangan, bagian admin dan |

| | | |
|----|---|--|
| | | keuangan digabung karena itu ada kriterianya. Kita kan ada donasi rutin, diatas 100 juta baru ada 2 admin. Kalau dibawah 100 juta belum, karena tidak terlalu banyak (data) yang di input, masih bisa di- <i>handle</i> sama satu orang. Ada staf program, itu tugasnya untuk menyalurkan dan mendistribusikan, yang menangani program-program dan pembinaan juga. Terus ada amil yang di lapangan disebut ZISCO, terus ada relawan, guru-guru yang ngajar di sanggar-sanggar dan sebagainya.” |
| 3. | Bagaimana bentuk perekrutan staf/karyawan yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri? | “Kalau perekrutan yang pertama punya kriteria ya. Kalau untuk yang amil lapangan (ZISCO), yang pertama harus dewasa, terus yang kedua harus memahami dasar-dasar islam, yang ketiga dia harus maksudnya berakhlak, berakhlak secara islami lah. Kalau yang kayak staf program beda lagi, itu dia harus punya pengalaman manajerial, ada pengalaman dalam dunia sosial, dan paling utama, biasanya setiap tes (perekrutan) itu harus kayak ada tes Al-Qur’annya. Admin juga sama, biasanya kalau perekrutan, harus punya pengalaman dalam hal admin ya. Staf di Yatim Mandiri Makassar ada 7 orang, sebelumnya ada 12, karena ada rasionalisasi atau pengurangan jumlah staf dari pusat. Alasannya itu yang pertama karena kebutuhan Lembaga, yang kedua karena adanya digitalisasi yang mengurangi sumber daya (amil). Adanya pengurangan itu karena ada program-program yang diterapkan di Yatim Mandiri sudah berbasis digitalisasi. Dulu donatur itu kan minta (donasinya) dijemput, sekarang tinggal donatur transfer (donasinya), jadi (donasi) sudah bisa di- <i>handle</i> hanya dengan beberapa orang saja. Kalau di kita sih (Yatim Mandiri) untuk staf yang kena rasionalisasi, yang pertama ada pesangonnya ya dan yang kedua, mereka juga masih muda, masih bisa mencari pekerjaan yang lain, dibanding di Yatim Mandiri ini, gajinya tidak seberapa.” |
| | AKUNTABILITAS | |
| | Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran | |
| 4. | Bagaimana budaya kerja yang diterapkan staf di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? | “Kalau Yatim Mandiri itu punya ini ya, punya budaya sendiri atau yang disebut dengan <i>value</i> yang disingkat dengan PRIMA. Pertama, “P” nya itu profesional, kenapa harus profesional? karena lembaga zakat ini kan penghimpun dana, menghimpun dana-dana zakat dan secara ini harus profesional. “R” nya itu religius, religius itu |

| | | |
|------------------------------|--|---|
| | | <p>harus berlandaskan islam, seperti setiap pagi diawali dengan mengaji, al-matsurah, terus mendoakan para donatur, ya, yang bernilai islam lah. Kemudian, “I” nya itu integritas, jadi harus berintegritas secara <i>person</i> maupun secara kelembagaan. Integritas itu ya sebenarnya seperti kepercayaan. “M” nya itu melayani, ya kita Lembaga yang hadir untuk melayani masyarakat. Kalau Yatim Mandiri itu khususnya (melayani) ke yatim dan dhuafa untuk program-programnya serta melayani sesuai dengan <i>asnaf</i> yang ada. “A” nya itu amanah, kenapa harus amanah? Karena Lembaga zakat itu sesuai dengan akad yang diatur, harus menyalurkan sesuai dengan akad yang diberikan oleh para donatur, Amanah untuk bagaimana untuk memberikan laporan pada donatur dan sebagainya. Itu budaya atau nilai-nilai yang ada di dalam Yatim Mandiri, PRIMA itu.”</p> |
| 5. | <p>Apakah terdapat SK terkait pembagian tugas dan wewenang kepala ataupun staf di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? Jika ada, Apakah LAZ sudah menerapkannya sesuai dengan SK tersebut?</p> | <p>“Dokumennya ada, ada di buku pelatihan Kepala Cabang, disitu ada deskripsi tugas dan wewenang kepala cabang, sama ini tugas staf dan ZISCO. Ini disusun pusat. Menurut saya cabang sudah menerapkan ya, karena kepala cabang, staf-staf dan amil juga sudah diberikan pelatihan sebelumnya dari pusat dan selama ini sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing seperti yang ada dijelaskan dalam SK itu.”</p> |
| Akuntabilitas Program | | |
| 6. | <p>Apa saja program kerja yang dibuat oleh LAZNAS Yatim Mandiri? dan bagaimana pelaksanaannya?</p> | <p>“Program di yatim mandiri itu terbagi dalam beberapa bidang, seperti bidang pendidikan, ekonomi, kemanusiaan, kesehatan dan dakwah dan semua program yang dijalankan disini itu semuanya berasal dari pusat. Kalau di bidang pendidikan misalnya, Yatim Mandiri ada sekolah sama kampusnya, untuk anak-anak yatim yang berprestasi. itu lokasinya ada di Surabaya, di pusatnya. Kalau dibidang ekonomi misalnya pelatihan usaha atau pemberian modal usaha untuk warung-warung kecil. Keseluruhan programnya bisa dilihat langsung di <i>website</i> resminya Yatim Mandiri ya. Kalau di Yatim Mandiri Makassar itu ada kayak program rutin tiap bulannya, misalnya yang pertama layanan KESLING dan gizi, ini seperti untuk bantuan kesehatan untuk yatim dan dhuafa. Ada juga program GENIUS, program untuk anak-anak yatim untuk belajar Al-Qur’an sama matematika.</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>terus, ada juga program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera), ini seperti memberi pelatihan dan bantuan modal untuk usaha ibu-ibu yang sudah tidak ada suaminya supaya bisa terbantu ekonominya dan bisa mandiri, seperti itu. Tiga program itu bersifat rutin tiap bulannya dijalankan. Untuk program lain, ada juga yang namanya layanan ceramah dan layanan ambulance, itu untuk bantu warga antar jenazah sama ada juga program sedekah dongeng. Untuk program kemanusiaan misalnya Yatim Mandiri kirim bantuan ke wilayah yang kena bencana dan ada juga bantuan untuk mustahik (BLM), biasa dalam bentuk uang atau sembako. Yatim Mandiri juga punya beberapa program khusus untuk bulan Ramadhan, misalnya pengumpulan zakat fitrah, buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa, pesantren keluarga harapan, penyaluran fidyah dan lain sebagainya.”</p> |
| 7. | <p>Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja LAZNAS Yatim Mandiri?</p> | <p>“Di yatim mandiri ini, karena Lembaga zakat ya, biasanya hal pertama yang menjadi kendala yaitu dalam hal <i>fundraising</i>. Dalam hal <i>fundraising</i> ini, kita ada target-target yang harus dipenuhi atau harus mencapai target. Yang kedua, sudah banyak lembaga-lembaga zakat atau kompetitor dalam pekerjaan amal, banyak bermunculan lembaga-lembaga zakat yang kemudian bersaing tapi tentunya dalam hal <i>fastabiqul khoirot</i> ya. Selain itu, biasanya harus ada inovasi program dan lain sebagainya.”</p> |
| 8. | <p>Strategi apa yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri dalam mengoptimalkan pelaksanaan program kerjanya?</p> | <p>“Yang pertama meningkatkan SDM, seperti memberikan pelatihan-pelatihan kepada SDM untuk peningkatan potensi atau kualitas SDM-nya itu agar mampu bersaing dengan (SDM) lembaga-lembaga zakat yang lain. Selanjutnya, SDM juga harus melek ini ya digitalisasi. Dengan persaingan zaman ini, orang (amil) tinggal hanya duduk di rumah atau di kantor sudah bisa dapat dana <i>fundraising</i>. Makanya, kualitas SDM nya harus ditingkatkan.”</p> |
| 9. | <p>Siapakah yang menentukan anggaran setiap program kerja LAZNAS Yatim Mandiri?</p> | <p>“Biasanya kita ada pengajuan (anggaran). Walaupun kadang ada dari pusat yang tentukan anggarannya, tapi kita yang dari cabang biasa mengajukan. Contohnya, ada program yang bersifat rutin dan program yang bersifat non-rutin. Setiap bulannya biasa kita mengadakan <i>event</i> atau program diluar dari program rutin dan itu kita (cabang) bisa tentukan anggarannya. Setelah pengajuan dari cabang itu, nanti dari pusat akan melihat apakah anggarannya itu</p> |

| | | |
|---------------------------------|---|---|
| | | cocok dengan program yang ingin dijalankan di cabang.” |
| Akuntabilitas Kebijakan | | |
| 10. | Kebijakan seperti apa yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Makassar jika terjadi suatu penyimpangan dalam internal Lembaga? | “Misalnya kalau ada temuan penyimpangan seperti itu, biasanya ada tim HRD pusat yang tangani. adapun penyimpangan itu bersifat masih bisa ditolerir, biasanya akan diberi SP (Surat Peringatan). Kalau sudah diperingati, dikasih waktu beberapa bulan, jika ada perubahan, maka bisa dibina. Kalau tidak ada perubahan, dan mungkin juga kalau ada pelanggaran-pelanggaran besar, biasanya langsung dipecat. Karena kita (Yatim Mandiri) juga ada aturannya tersendiri.” |
| 11. | Kebijakan seperti apa yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Makassar jika terdapat hambatan terkait realisasi dari suatu program kerja tersebut? | “Biasanya kalau tahun ini, taruhlah ada program yang belum berjalan bulan ini, biasanya mungkin terkendala dari segi pendanaan misalnya, atau ada sesuatu yang harus tertunda dan sebagainya, maka program itu akan diarahkan atau dijalankan di bulan depan. Tapi kita (cabang) juga punya program-program bersifat rutin dan itu wajib dilaksanakan, bulan ini misalnya, karena sudah ada anggarannya sendiri-sendiri dari pusat dan setiap cabang juga harus ada laporan terkait itu yang dilaporkan tiap bulannya ke pusat.” |
| Akuntabilitas Manajerial | | |
| 12. | Darimana sajakah dana zakat diperoleh? apa sajakah jenis zakat yang terhimpun di LAZNAS Yatim Mandiri? | “Kita (cabang) biasa peroleh dana zakatnya itu dari zakat profesi. Biasanya ada donatur rutin kita dan kalau berdonasi zakat itu jenisnya zakat profesi. Zakat profesi itu kan bisa diperoleh setiap gaji, jadi dia (donatur) biasanya kalau mau berdonasi atau berzakat di Yatim Mandiri itu ya donasi jenis zakat profesi. Kalau zakat (jenis) lain, itu yang kayak zakat fitrah itu diperoleh di bulan Ramadhan dan ada juga zakat <i>mal</i> yang biasa juga diperoleh. Kebanyakan bentuk zakat yang diperoleh berupa uang. Kalau zakat-zakat yang lain seperti zakat perniagaan, zakat pertanian dan lainnya itu masih belum maksimal disini, kebanyakan zakat profesi.” |
| 13. | Bagaimana proses penghimpunan, pengelolaan hingga pendistribusian dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? | “Kalau khusus penghimpunan yang pertama, kita ada amil ya, namanya ZISCO. ZISCO itu sebutan karyawan Yatim Mandiri, singkatan dari zakat, infak, sedekah konsultan. Untuk pengumpulannya (dana), mereka (ZISCO) biasanya datang ke lokasi donatur, setelah itu, bila ada donatur yang mau berzakat atau berinfaq, maka ada <i>form</i> yang harus diisi. Setelah itu, nanti dilaporkan, diuruskan laporan pendataan identitas muzakki atau donatur dan |

| | | |
|--|--|--|
| | | jumlah yang ingin didonasikan, kemudian <i>diinput</i> ke sistem Yatim Mandiri. Setelah di input di sistem, baru nanti setiap bulannya kita kan ada program rutin, <i>nah</i> dana-dana donatur itu seperti zakat, infak atau sedekahnya akan disalurkan lewat program-program Yatim Mandiri itu.” |
| 14. | Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar kepada para muzakki? | “Bentuk pelayanan dari Yatim Mandiri itu, yang pertama harus ada kwitansi atau bukti pembayaran yang diberikan kepada donatur setiap mereka membayar zakat, infaq atau sedekah. Dan yang kedua ada fasilitas <i>form</i> doa. <i>Form</i> doa itu maksudnya para donatur biasanya ingin menitipkan doa yang ingin didoakan bersama dan kami setiap paginya setelah membaca al-qur’an dan al-matsurah bersama, kami sama-sama mendoakan doa-doa yang dititipkan donatur tersebut. Selain itu, kita ada majalah yang dikasih setiap bulannya ke donatur. Terus ada juga setiap tahunnya kita ada <i>silaturrahim</i> ke donatur, disitu kita menjenguk para donatur yang sakit dan sebagainya, seperti itu.” |
| TRANSPARANSI | | |
| Indikator: Ketersediaan informasi terkait kegiatan LAZ yang dapat diakses melalui media atau disampaikan langsung kepada publik | | |
| 15. | Media apa yang digunakan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar untuk mempublikasikan segala informasi terkait dokumentasi kegiatan LAZ yang sedang berlangsung untuk dapat dipantau oleh setiap elemen masyarakat? | “Media utama yang digunakan itu adalah majalah, adapun bisa di-download oleh donatur di websitenya Yatim Mandiri. Bahkan majalahnya ini sudah ada di playstore jadi bisa di-download. Ada juga laporan-laporan kayak kegiatan Yatim Mandiri itu lebih rutin dipublikasikan di instagram. Facebooknya juga ada. Terus kita juga ada grup WA untuk sebar konten-konten atau <i>flyer</i> yang isinya itu terkait kegiatan LAZ juga dan syiar-syiar agama. kemudian kami sebar lagi informasinya di media sosial, seperti itu.” |
| 16. | Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menampung adanya pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan dana zakat? | “Terkait itu, Yatim Mandiri ini kan terpusat. Bisa di lihat <i>website</i> kami, disitu kan ada nomor WA dari pusat, jadi kalau misalnya ada pertanyaan dari masyarakat terkait kegiatan-kegiatan kami <i>contohnya</i> tentang pengelolaan zakat, bisa ditanyakan lewat nomor itu. <i>Insyallah</i> pertanyaannya bisa terjawab. Kalau misalnya donatur rutin juga ada pertanyaan yang ingin ditanyakan, bisa ditanyakan lewat ZISCO-nya. Karena tiap donatur rutin kita itu punya ZISCO yang jadi perantara antara donatur dan Yatim Mandiri atau bisa langsung datang ke kantor cabang sini.” |

| | | |
|---|--|--|
| 17. | Bagaimana LAZNAS Yatim Mandiri Makassar menerapkan prinsip keterbukaan dalam memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat? | “Kita punya <i>website</i> resmi ya sebagai media utamanya. Di situ ada semua informasi lengkap tentang Yatim Mandiri. Dan disitu juga ada laporan-laporan setiap tahunnya sudah diaudit. Karena lembaga kami adalah lembaga publik, jadi diharuskan untuk di audit, makanya setiap tahun itu ada audit. Disana di <i>website</i> itu ada semua. Dan bisa diakses oleh publik. Selain itu, ada juga Instagram, setiap cabang itu harus ada instagramnya masing-masing, dan semua informasi misalnya terkait dokumentasi realisasi program di setiap cabang Yatim Mandiri semuanya termuat disitu.” |
| Indikator: Kelengkapan dan kejelasan informasi yang dipublikasikan | | |
| 18. | Apa saja kriteria informasi yang diterapkan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar terkait kegiatan LAZ yang dipublikasikan kepada publik? | “Yang pertama informasinya harus jelas ya, misalnya Yatim Mandiri kan punya program yang membutuhkan dana dari masyarakat, informasi tentu harus jelas, semua yang perlu diinformasikan harus semuanya ada disitu, terus juga informasinya harus relevan, dananya untuk apa, disalurkan ke siapa, bagaimana penyalurannya dan sebagainya.” |
| 19. | Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menjamin bahwa informasi dana zakat ataupun terkait dokumentasi kegiatan LAZNAS yang disampaikan nantinya benar-benar akurat dan lengkap? | “Yang pertama itu, misalnya dari segi penghimpunan dana, setiap donatur yang sudah transfer donasinya, nanti ada chat WA yang masuk ke donatur itu kalau dananya sudah masuk dan tercatat ke sistem Yatim Mandiri, makanya waktu ada orang yang ingin menjadi donatur di yatim Mandiri, saat pengisian data, diwajibkan punya nomor telepon WA-nya begitu, ini bentuk transparansi dari segi donasi dari donatur. Kalau untuk kegiatan atau pelaksanaan program disini, kita perlu dokumentasikan kegiatannya langsung di tempat, ada juga absensi kehadiran, itu ada semua di laporan pertanggungjawaban cabang, jadi pusat bisa tahu kalau program tersebut benar terlaksana.” |
| Indikator: Ketersediaan laporan keuangan dan laporan tahunan LAZ yang disajikan secara berkala kepada publik | | |
| 20. | Kapan laporan keuangan tersebut dipublikasikan kepada publik? | “Kalau di Yatim Mandiri ya, laporan keuangannya itu di-update setiap bulannya. Terus untuk laporan tahunannya juga ada, misalnya untuk laporan keuangan tahun 2021 di publikasinya pertengahan tahun 2022, bulan Mei. Karena laporannya itu perlu diaudit dulu dan alhamdulillah kemarin laporan auditnya itu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Laporan keuangannya ini ada di website resmi Yatim Mandiri sama di majalahnya juga. Cabang tidak pernah publikasikan laporan internalnya |

| | | |
|--|--|---|
| | | langsung ke masyarakat. Karena kami mengikuti aturan dari pusat, laporannya harus disetor ke pusat dulu. Jadi laporan keuangannya itu skalanya sudah nasional ya. ” |
| 21. | Bagaimana prosedur yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri dalam mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan kepada publik? | “Kalau untuk prosedurnya sih, kita dicabang ya, laporan penerimaan dan penyalurannya itu disetor dulu ke pusat. Nanti pusat yang kelola dan gabung semua laporan dari cabang-cabang lainnya. Dan nanti pusat yang publikasikan laporannya itu di website dan majalah Yatim Mandiri.” |
| 22. | Bagaimana bentuk transparansi laporan keuangan khususnya pada pelaporan dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? | “Untuk transparansinya ya, dalam laporan keuangan itu sendiri, kami kelompokkan jenis dananya itu, misalnya untuk laporan penerimaan dan penyaluran zakat itu sekian, infak sekian. Terus penerima manfaatnya siapa saja, untuk penyaluran di bidang pendidikan misalnya itu berapa, di bidang dakwah berapa, semua dikelompokkan seperti itu.” |
| Indikator: Keterbukaan proses pada pengelolaan dana LAZ | | |
| 23. | Bagaimana peran LAZNAS Yatim Mandiri Makassar dalam menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana zakat | “Kalau terkait transparansi ini, pengelolaan zakat ini harus sesuai dengan tuntunan agama islam ya, penyalurannya harus sesuai dengan <i>asnafnya</i> . Ada 8 <i>asnaf</i> . Tapi di yatim mandiri sendiri baru menyalurkannya ke 5 <i>asnaf</i> , yaitu fakir, miskin, fisabilillah itu kayak guru-guru, mualaf, kita juga kemarin ada program penyaluran ke mualaf di bulan puasa. Terus yang terakhir amil. Kalau <i>asnaf</i> yang lain seperti gharimin ini belum, kalau budak ini sudah tidak ada, terus ibnu sabil. Kalau ibnu sabil ini sudah kemarin (penyalurannya) tapi tidak terlalu banyak yang diberikan. Intinya baru 5 <i>asnaf</i> yang maksimal penyalurannya.” |
| 24. | Bagaimana prosedur pengelolaan dana zakat yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar yang menjamin adanya sistem keterbukaan kepada publik dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan? | “Yang pertama, pertanggungjawaban Lembaga zakat itu harus dipertanggungjawabkan secara umum karena itu menghimpun dana umat. Yang kedua, terkait dengan pertanggungjawaban kami yaitu dalam bentuk laporan internal setiap bulannya, <i>contohnya</i> ada berapa mustahik yang kami salurkan. Berapa dana zakat yang disalurkan tiap bulan. Terkait juga semua sistem disini telah dibuat sesuai dengan PSAK 109 yang berkaitan dengan keuangannya. Ini juga berkesinambungan dengan audit syariah yang dilakukan KEMENAG itu yang per satu semester. Selain itu juga setiap kegiatannya LAZ itu juga harus ada dokumentasinya yang dilampirkan di laporannya sebagai bukti konkrit terlaksananya kegiatan tersebut.” |

| | | |
|-----|---|---|
| 25. | Apakah ada lembaga khusus yang melakukan pengawasan/mengontrol segala kegiatan ataupun operasional secara keseluruhan di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? | "Kalau untuk cabang yang awasi itu BAZNAS dan KEMENAG. Setiap satu semester itu kita ada pelaporan ke KEMENAG dan ada audit syariahnya. |
|-----|---|---|

Nama : Nurlinda Nurdin
 Jabatan : Staf Bagian Data & Keuangan
 Lokasi dan Waktu Wawancara : LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kota Makassar, Kamis 14 Juli 2022, pukul 14.06 WITA.

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|--|
| Akuntabilitas Finansial | | |
| 1. | Apa saja laporan keuangan yang dihasilkan oleh LAZNAS Yatim Mandiri pusat ataupun yang ada di cabang? | “Kalau di pusat itu, biasanya buat laporan terkait penerimaan dan penyaluran dananya tiap bulannya terus dipublikasikan di majalah Yatim Mandiri itu. Terus ada juga laporan seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana dan laporan perubahan modalnya per cabangnya yang di ada di sistem Odoo ini, ini sistem pencatatan keuangan di Yatim Mandiri. Untuk cabang, kita disini buat laporan <i>fundraising</i> dan laporan realisasi program. Kalau laporan <i>fundraising</i> itu kan ada target masing-masing ZISCO <i>toh</i> . Nah itu harus realisasinya tercatat berapa, yang tidak terambil berapa, disitu dijabarkan. Nah, hasilnya terkumpul keseluruhan itu berapa. Lapornya itu direkap setiap bulan dan tahun. Untuk laporan realisasi program itu staf program yang <i>handle</i> , misalnya ada berapa program yang terlaksana bulan ini, tiap program itu berapa dana yang terpakai, dan bukti-bukti pelaksanaannya.” |
| 2. | Kepada siapa saja laporan keuangan tersebut ditujukan dan dipertanggungjawabkan? | “Untuk laporan <i>fundraising</i> dan laporan pertanggungjawaban realisasi program itu tiap bulan ditujukan ke pusat. Selain itu, setiap 6 bulan sekali BAZNAS sama KEMENAG provinsi itu datang ke Yatim Mandiri, semacam pemeriksaan begitu. jadi laporannya itu diperlihatkan juga ke BAZNAS sama KEMENAG. Kalau ke muzakki atau donatur itu, yang ditujukan itu hanya laporan penerimaan dan penyaluran secara nasional di majalah atau <i>website</i> Yatim Mandiri dan tidak ada yang per cabang begitu. Karena laporan dari cabang itu langsung disetor ke pusat dan pusat yang kelola.” |
| 3. | Bagaimana bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kota Makassar? | “Biasanya setiap bulan itu kan kita ada LPJ (laporan pertanggungjawaban) ya. Yang dilaporkan cabang Yatim Mandiri Makassar itu laporan target dan realisasi <i>fundraising</i> ZISCO sama laporan realisasi program disini. Itu tiap akhir bulan dibuat dan disetor ke pusat. Biasanya itu ada juga BAZNAS sama KEMENAG tanya-tanya tentang data muzakki dan mustahik disini, berapa target dan realisasi dananya juga, terus |

| | | |
|----|---|--|
| | | kadang juga kalau misalkan mau dipaparkan secara lengkap, dibuatkan PPT-nya, nanti kepala cabang yang presentasikan.” |
| 4. | Bagaimana proses pelaporan keuangan pada LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? | <p>“Prosesnya itu kan, kita disini ada 4 bagian, keuangan, program, kepala cabang, dan ZISCO. ZISCO ini yang bagian lapangan, dia yang mencari donatur, dia yang mengajak orang-orang atau masyarakat diluar sana biar bisa bergabung di Yatim Mandiri, mereka juga harus bisa menjelaskan apa itu zakat, infak dan sedekah. Dan kalau misalnya ada donatur yang berniat untuk berdonasi di Yatim Mandiri, ZISCO yang harus jelaskan ke dia (donatur) itu mau berakad apa, misalnya mau zakat kah, infak kah, atau wakaf kah, harus jelas semua itu. Terus dia (donatur) mau rutin atau insidental, itu yang perlu juga. Terus, kalau misalkan berminat, harus dilengkapi semua data-datanya, kayak nama, instansi, alamat, nomor telepon WA terutama, terus donasi yang ingin dia donasikan. Terus kalau misalkan sudah, niatnya ini donatur mau apa, via transfer kah, tunai kah, itu di harus dijelaskan semua. Kalau misalnya transfer itu ada nomor rekening khususnya untuk ini. Terpusat semua, ada sekitar 10 nomor rekening. Terserah donatur mau transfer ke nomor rekening mana yang disukai. Terus kalau misalkan transfer, itu harus ada bukti transfernya. Kita kan terpusat ya, karena kalau misalkan tidak ada bukti transfer, terus pusat juga tidak temukan, kita tidak bisa apa-apa juga. Tapi kalau misalnya donatur itu transfernya lewat ATM dan ATM-nya tidak keluarkan bukti transfer, saya bisa tanyakan ke donatur itu sekitar jam berapa, tanggal berapa dan di Bank mana dia transfernya, nanti saya yang cekkan ke pusat. Kalau misalkan yang tunai itu, kita ambil langsung uangnya dan kalau misalnya sudah terkumpul, langsung disetor ke Bank. Terus kalau sudah ada yang transfer itu, nah ini teman-teman ZISCO harus buat BKM (Bukti Kas Masuk) dan slip transfer, BKM itu harus dibuat per hari, tidak bisa ditumpuk dalam 1 minggu, apalagi dalam 1 bulan. Kalau misalkan terlalu ditumpuk <i>toh</i>, kadang ada yang dilupa kalau BKM-nya ini sudah pernah dibuat sebelumnya atau belum sama sekali. Dan kalau misalnya ada yang terlewat, otomatis tidak masuk realisasinya <i>fundraising</i> ZISCO. Setelah ZISCO buat BKM-nya, terus saya yang <i>input</i> ke sistem. Sistemnya itu online semua dan terpusat. Saya <i>input</i> data</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>transferan donatur itu di <i>google sheet</i> yang terhubung langsung ke pusat. Terus di <i>google sheet</i> itu disitu kan ada tanda <i>approve</i> dari pusat, ada tanda merah, kuning sama hijau. Nah, kalau warna hijau itu sudah <i>fix</i> ditemukan ada bukti transfer donatur. Terus kalau yang merah itu, sama sekali tidak ditemukan bukti transfernya dari pusat. Kalau misalkan kuning itu biasanya sudah betul, cuman ada kesalahan sedikit, misalnya ada kesalahan <i>penginputan</i> nama. Terus teman-teman ZISCO ini juga punya buku setoran. Setiap ada transferan, dia buat BKM tapi dia juga harus catat di buku setorannya, biar bisa tahu berapa dana yang sudah terkumpul. Biar dana totalnya bisa <i>valid</i> juga, sama dengan dana yang saya <i>input</i> di sistem. Dan buku setoran ini juga bisa jadi bentuk pertanggungjawabannya teman-teman ZISCO supaya bisa dilihat ada berapa dana yang sudah terkumpul, seperti buku patokannya teman-teman ZISCO. Terus kalau sudah akhir bulan, itu ada namanya tutup buku, saya <i>input</i> manual semua dana setoran ZISCO dan saya buat laporan. Berapa targetnya, berapa realisasinya, berapa persentase ketercapaiannya. Terus ada juga laporan per dananya, misalnya dana zakat yang terkumpul berapa, infak, wakaf, dana rutin, insidental atau pengembangan, semuanya dibuatkan laporannya. Terus nanti pusat cek dan cocokkan dengan dana setoran harian yang saya <i>input online</i> di <i>google sheet</i> itu. Dan totalnya itu harus sama. Laporan tutup buku itu harus sama jumlahnya dengan total dana yang saya <i>input</i> di <i>google sheet</i>.</p> |
| 5. | <p>Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada LAZNAS Yatim Mandiri Makassar?</p> | <p>“Untuk pencatatannya pake sistem pencatatan akuntansi pada umumnya, seperti debit dan kredit begitu. Terus saya buat pencatatan manualnya, ada bukunya yang saya buat sendiri, pencatatan dana zakat, infak sama amil ini dipisahkan. Untuk sistem pelaporannya, disini ada yang namanya sistem Odoo, sistem ini sudah digunakan dari saya masuk di Yatim Mandiri tahun 2016. Itu sistem khusus yang digunakan untuk menginput pemasukan dan pengeluaran operasional Yatim Mandiri dan semuanya saya harus <i>input</i> disitu. Tapi kekurangannya sistem Odoo ini hanya bisa meng-<i>input</i> pemasukan dan pengeluaran itu, tidak ada fitur untuk simpan data para donatur. Jadi, pas masuk awal tahun 2021, Yatim Mandiri buat sistem baru yang lebih lengkap lagi fiturnya,</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | Namanya SIM Yatim Mandiri, disitu bisa dimasukkan data-data donaturnya. Tapi sistem Odoo ini sampai sekarang masih digunakan, tapi fungsinya hanya untuk <i>input</i> pemasukan dan pengeluaran itu. Setahu saya ya, tahun depan Yatim Mandiri di pusat mau hapuskan sistem Odoo dan digabung ke SIM Yatim Mandiri ini, jadi nanti tinggal pake satu sistem saja, begitu.” |
| 6. | Pedoman apa yang digunakan LAZNAS Yatim Mandiri dalam menyusun laporan keuangan? | “Kalau untuk pedoman setahu saya sudah mengikuti aturan PSAK 109 untuk penyusunan laporan keuangan di pusat. Kita juga ikut aturan format laporan dari KEMENAG untuk pelaporan dana zakat, infak dan sedekah yang disetor ke KEMENAG.” |
| 7. | Apakah ada badan yang berperan dalam mengawasi alokasi dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar? bagaimana bentuk pengawasannya? | “Pertama itu pusat yang memantau jumlah dana setoran di cabang ya, makanya tiap hari saya harus <i>input</i> datanya itu di <i>google sheet</i> yang langsung terhubung ke pusat, dan pusat langsung cek apakah datanya itu benar atau tidak. Setiap 1 tahun atau 2 tahun sekali, ada juga orang dari pusat datang ke Yatim Mandiri Makassar untuk audit laporan penerimaan dan penyaluran dana disini. Terus BAZNAS dan KEMENAG juga biasanya datang melakukan pemeriksaan kegiatan atau audit syariah di Yatim Mandiri ini setiap 6 bulan sekali.” |

Muzakki/Donatur

Nama : Adriana
 Pekerjaan : Petugas keamanan
 Lokasi dan Waktu Wawancara : Balai Pengembangan & Kompetensi PUPR
 Wilayah Makassar, Jum'at 15 Juli 2022
 pukul 10.44 WITA

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Dari mana anda mengetahui LAZNAS Yatim Mandiri Makassar ini? | "Saya tahu Yatim Mandiri itu dari teman saya, dia kasih tahu saya, terus akhirnya tertarik jadi donatur disana." |
| 2. | Sudah berapa lama anda menjadi donatur di LAZNAS Yatim Mandiri? | " <i>Alhamdulillah</i> sudah 5 tahun." |
| 3. | Mengapa memilih LAZNAS Yatim Mandiri Makassar sebagai tempat untuk membayar zakat? | "Ya, karena bagus, lembaganya terpercaya juga dan pegawainya tepat waktu kalau saya minta donasinya dijemput." |
| 4. | Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan pihak LAZNAS Yatim Mandiri Makassar saat anda membayar zakat? | "Bagus, saya kan kerjanya itu seharian penuh <i>toh</i> , jadi kadang tidak sempat kalau mau berdonasi lewat transfer, jadi saya pilih dijemput saja (donasinya) sama ini pegawainya. Mereka kerjanya juga bagus, ramah juga, ada juga bisa titip tulis doa-doaku begitu supaya bisa didoakan sama-sama. Intinya bagus <i>lah</i> ." |
| 5. | Bagaimana pihak LAZNAS Yatim Mandiri Makassar memberitahukan anda terkait pendistribusian dana zakat yang anda bayarkan? | "Tiap bulan itu pegawainya (Yatim Mandiri) kasih majalahnya ke saya setiap jemput donasiku. Saya lihat juga ada disitu laporan zakat. Ada semua (informasi) disitu." |
| 6. | Bagaimana menurut anda terkait publikasi kegiatan LAZNAS Yatim Mandiri Makassar melalui website atau media sosial lembaga tersebut? | "Sebenarnya, saya tidak punya media sosial kayak <i>facebook</i> atau <i>instagram</i> begitu, cuman punya WA ini. jadi saya kalau lihat postingannya (Yatim Mandiri) hanya lewat <i>story</i> WA-nya ZISCO saja. Biasanya setiap hari ada <i>story</i> -nya di WA." |

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



Nomor : 015/SURATKETERANGAN/YM-MKS/VIII/2022
 Lamp : -
 Perihal : **Surat Keterangan**

SURAT KETERANGAN

Puji syukur atas segala limpahan rahmat dan ridho Allah *subhanahu wataala*, Semoga segala aktifitas kita selalu berada dalam lindungan-Nya. Sholawat serta salam mari kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wassallam*. Yang sebagaimana Beliauulah sang pejuang ummat sejati sehingga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Makassar :

Nama : Rasnal Hi Bisnu, S.Hi
 Alamat : Jl Andi Tonro No 11 Kelurahan Pabaeng Baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar
 Jabatan : Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Sulawesi Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriatunnisa
 No Pokok : A031181366
 Departemen : Akuntansi
 Tempat Tanggal Lahir : Palu, 03 Mei 1999
 Program Studi : Strata 1 (S1)
 Alamat/ No Telp : BTP Blok D No 147 / 081882816661

Adalah benar telah melakukan Penelitian untuk Tugas Akhir/ Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya, dengan judul skripsi ;
Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kota Makassar.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan semestinya.

Makassar, 30 Juli 2022


YatimMandiri
Rasnal Hi Bisnu, S.Hi
 Kepala Cabang Yatim Mandiri Makassar


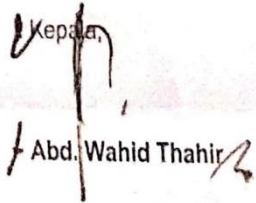
Lampiran 5

SK PENDIRIAN & IZIN OPERASIONAL YATIM MANDIRI

SK Pendirian

|  KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NOMOR AHU-0000192.AH.01.05.TAHUN 2019 TENTANG PERSETUJUAN PERUBAHAN BADAN HUKUM YAYASAN YATIM MANDIRI SURABAYA | |
|---|---|
| Menimbang | <p>a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris HABIB ADJIE, SH., M.HUM sesuai Akta Nomor 10 Tanggal 04 Maret 2019 tentang Perubahan Badan Hukum YAYASAN YATIM MANDIRI SURABAYA tanggal 08 Maret 2019 dengan Nomor Pendaftaran 5019030835200004 telah sesuai dengan persyaratan Persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan;</p> <p>b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum YAYASAN YATIM MANDIRI SURABAYA;</p> |
| MEMUTUSKAN : | |
| Menetapkan KESATU | <p>Memberikan Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar : Perubahan Pasal 3 Kegiatan</p> <p style="text-align: center;">YAYASAN YATIM MANDIRI SURABAYA NPWP : 02.840.224.6-60</p> <p>berkedudukan di KOTA SURABAYA karena telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta Notaris Nomor 10 Tanggal 04 Maret 2019 yang dibuat oleh Notaris HABIB ADJIE, SH., M.HUM yang berkedudukan di KOTA SURABAYA.</p> |
| KEDUA | <p>Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.</p> |
| <p>Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 08 Maret 2019.</p> <p>a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,</p> <div style="text-align: center;">  Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M. 19690918 199403 1 001 </div> | |
|  | |
| <p>DICETAK PADA TANGGAL 08 Maret 2019 DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0004846.AH.01.12.TAHUN 2019 TANGGAL 08 Maret 2019</p> | |

Surat Izin Operasional

| | |
|--|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI SELATAN Jalan Nuri No. 53 Telp. (0411) 872219 Fax. 873459 Makassar Up. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf (Email : Penzawa_sulsel@yahoo.com) |
| | IZIN OPERASIONAL Nomor : B-4373/Kw.21.7/4/BA.03.2/05/2017 |
| <p>Berdasarkan surat Permohonan Rekomendasi Izin operasional Yatim Mandiri Nomor : 028/YM-MKS/IZIN LAZ/IV/2017 tanggal 17 April 2017 perihal Pengajuan Rekomendasi Izin Operasional Yatim Mandiri di Sulawesi Selatan dan Surat Rekomendasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 01/B/BAZNAS-Prov.Sulsel/IV/2017 tanggal 19 Mei 2017 maka Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan memberikan Izin Operasional Pembentukan Perwakilan di Provinsi Sulawesi Selatan, kepada :</p> | |
| Nama lembaga | : Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri |
| Alamat | : Jl. Andi Tonro No. 11 Kelurahan Pabaeng – Baeng Kecamatan Tamalate Makassar |
| <p>Untuk membuka Perwakilan di Provinsi Sulawesi Selatan, dan selalu berkordinas dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Selatan dan menyampaikan laporan setiap 6 (enam) bulan kepada Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Selatan dengan tembusan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.</p> <p>Pemberian izin berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Demikian surat Izin Operasional ini diberikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> | |
| Makassar, 29 Mei 2017  Kepala Abd. Wahid Thahir | |
| Tembusan : 1. Baznas di Jakarta, Jakarta 2. Direktorat Pemberdayaan Zakat, Jakarta 3. Baznas Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar 4. Arsip | |

Lampiran 6

**BUKU & SLIP SETORAN DONASI HARIAN ZISCO
YATIM MANDIRI**

Buku setoran donasi harian



Slip setoran donasi harian

YM
Yatim Mandiri

YAYASAN YATIM MANDIRI
Jl. Andi Tonro No.11 Makassar
Telp 08238444369

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : _____
 Alamat : _____
 Hp : _____

Menyatakan telah mentransfer sejumlah uang ke rekening **Yatim Mandiri** :

Tanggal : _____
 Bank : _____
 Jam : _____
 Ref / Rek : _____
 Jumlah : _____
 Donasi bulan : _____

(_____)

Form ini merupakan pengganti slip transfer Bank

SLIP TRANSFER

Nama **ZISCO** :

| No | Nama | Tanggal Transfer | Jam | No.Rek / Bank | Jumlah | Ket |
|----|------|------------------|-----|---------------|--------|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |

TOTAL TRANSFER : _____ Makassar 2022

(_____)

Lampiran 7

SISTEM KHUSUS YATIM MANDIRI

SIM Yatim Mandiri

The screenshot shows the SIM Yatim Mandiri dashboard. At the top, there are four summary cards: 'Donatur Bulan ini' with 1.093 Donatur, 'Transaksi Bulan ini' with 1.096 Transaksi, 'Jumlah User' with 1 User, and 'Jumlah Karyawan' with 12 Karyawan. Below these is a 'Pengumuman' card showing 0 Pengumuman. The main section is 'Aktivitas', which displays a timeline of transactions. Each transaction entry shows a date and time, a value of 180.244.39.95, and a description: 'Windows 10 - Chrome 103.0.0.0 - Selamat Datang Di SIM Yatim Mandiri'. The dashboard also includes a sidebar with navigation icons and a footer with copyright information for 2020.

Sistem Odoo

The screenshot shows the Odoo Journal Entries interface. The top navigation bar includes 'Akuntansi', 'Program', 'SDM', 'Reporting', 'Messaging', and 'Panduan'. The left sidebar contains a menu with 'Shortcuts', 'Journal Entries', 'Journal Items', 'Laporan & Konsolidasi', 'Mitra/Muzakki', 'Suppliers', and 'Invoice Pemasok'. The main area displays a table of journal entries with columns for 'Number', 'Referensi', 'Internal Note', 'Tanggal', 'Periode', and 'Konto'. The table contains several entries, including a donation from Makassar in June 2022, a car maintenance expense, and payroll for staff and teachers.

| Number | Referensi | Internal Note | Tanggal | Periode | Konto |
|---------------------|---|---|------------|-----------|-------|
| KM/2022/00000043689 | Penerimaan Donasi Cab.Makassar Juni 2022 | Penerimaan Donasi Cab.Makassar Juni 2022 | 30-06-2022 | Juni 2022 | MAKA: |
| BKM/2022/8398 | BKK-INFAK/15 | BKK-INFAK/15: PERAWATAN MOBIL SEHAT (Ganti lampu & Spion) | 30-06-2022 | Juni 2022 | MAKA: |
| BKM/2022/8394 | BKK-INFAK/14 | BKK-INFAK/14: TOKEN LISTRIK | 30-06-2022 | Juni 2022 | MAKA: |
| BKKLZ/2022/48442 | Payroll Gaji Staff Dalam dan Transport Zisco juni 2022 | Payroll Gaji Staff Dalam dan Transport Zisco juni 2022 | 30-06-2022 | Juni 2022 | MAKA: |
| St. 06/30/2993 | Payroll Guru Genius, Duta Guru dan Sanggar Al quran Juni 2022 | Payroll Guru Genius, Duta Guru dan Sanggar Al quran Juni 2022 | 30-06-2022 | Juni 2022 | MAKA: |
| BKM/2022/8317 | BKK-INFAK/13 | BKK-INFAK/13: LAYANAN CERAMAH | 30-06-2022 | Juni 2022 | MAKA: |

Lampiran 9

**LAPORAN TARGET DAN REALISASI FUNDRAISING ZISCO YATIM MANDIRI MAKASSAR
PER JUNI 2022**

| No. | Nama ZISCO | PENGAMBILAN | | | | PENGEMBANGAN | | | | TOTAL PENGAMBILAN DAN PENGEMBANGAN | | | |
|--------------|------------------------|-------------------|-------------------|------------------|--------------|--------------------|-------------------|---------------------|------------|------------------------------------|-------------------|---------------------|------------|
| | | Target | Realisasi | (+)(-) | % | Target | Realisasi | (+)(-) | % | Target | Realisasi | (+)(-) | % |
| 1 | KHAEDIER | 38,145,000 | 37,775,000 | (370,000) | 99.0% | 17,615,000 | 10,950,268 | (6,664,732) | 62% | 55,760,000 | 48,725,268 | (7,034,732) | 87% |
| 2 | BASRUDDIN PRAYOGA | 11,735,000 | 11,735,000 | - | 100.0% | 27,865,000 | 450,000 | (27,415,000) | 2% | 39,600,000 | 12,185,000 | (27,415,000) | 31% |
| 3 | M. DZULJALALI WALIQRAM | 10,395,000 | 10,170,000 | (225,000) | 97.8% | 41,490,000 | 2,750,000 | (38,740,000) | 7% | 51,885,000 | 12,920,000 | (38,965,000) | 25% |
| 4 | JOHARNI | 13,545,000 | 13,545,000 | - | 100.0% | 21,210,000 | 323,000 | (20,887,000) | 2% | 34,755,000 | 13,868,000 | (20,887,000) | 40% |
| TOTAL | | 73,820,000 | 73,225,000 | (595,000) | 99.2% | 108,180,000 | 14,473,268 | (93,706,732) | 13% | 182,000,000 | 87,698,268 | (94,301,732) | 48% |

Lampiran 10

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

YATIM MANDIRI MAKASSAR

JUNI 2022

| Ref | Rekening | Jumlah | Ref | Rekening | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|---------------|--------------|--|-----------------|
| 1 | ASET | | 2 | LIABILITAS | |
| 1.1 | Aset Lancar | | 2.1 | Liabilitas Lancar | |
| 1.1.1 | Kas dan Setara | | 2.1.1 | Hutang penyaluran | |
| 1.1.1.1 | Kas LAZ | | 2.1.1.01 | Hutang penyaluran dana zakat | 0 |
| 1.1.1.1.1 | Kas Kecil | | 2.1.1.02 | Hutang penyaluran dana infaq | 0 |
| 1.1.1.1.01 | Kas Donasi | 0 | 2.1.1.03 | Hutang Pihak Ketiga | 0 |
| 1.1.1.1.02 | Kas Amil | 422.437 | 2.1.1.07 | Hutang penyaluran dana wakaf | 0 |
| 1.1.1.1.03 | Kas Zakat | 1.081.612 | 2.1.2 | Biaya yang masih harus dibayar | |
| 1.1.1.1.04 | Kas Infak | 638.216 | 2.1.2.01 | Biaya yang masih harus dibayar dari dana Amil | 0 |
| 1.1.1.1.05 | Kas Type T | 0 | 2.1.2.02 | Biaya yang masih harus dibayar dari dana Infaq | 0 |
| 1.1.1.2 | Bank Dana Amil | | 2.1.3 | Liabilitas lancar lainnya | |
| 1.1.1.3 | Bank Dana Zakat | | 2.1.3.01 | Pendapatan diterima dimuka | 0 |
| 1.1.1.3.01 | Permata Syariah 2932072400 | 0 | 2.1.3.02 | - | 1.084.000 |
| 1.1.1.3.02 | Permata Syariah 2901445144 | 277.325.000 | 2.1.3.03 | R/K Pusat | 4.819.499.112 |
| 1.1.1.3.03 | BSI 7001241782 | 97.172.900 | 2.1.3.04 | - | 256.372.258 |
| 1.1.1.3.04 | BSI 2114970030 | 38.590.001 | 2.2 | Liabilitas Tidak Lancar | |
| 1.1.1.3.05 | Muamalat 7010054804 | 34.874.100 | 2.2.01 | Hutang jangka panjang pihak ketiga | 0 |
| 1.1.1.3.06 | Mandiri 1420010313327 | 190.557.636 | 2.2.02 | Hutang jangka panjang lain-lain | 0 |
| 1.1.1.3.07 | BRI 009601001968305 | 326.887.007 | 3000 | SALDO DANA | 0 |
| 1.1.1.3.08 | BCA 0883996647 | 57.040.731 | 31000 | SALDO DANA ZAKAT | (660.871.049) |
| 1.1.1.4 | Bank Dana Infak | | 32000 | SALDO DANA INFAK | 7.301.722.260 |
| 1.1.1.4.01 | Permata Syariah 02932072710 | 0 | 33000 | SALDO DANA HIBAH | 0 |
| 1.1.1.4.02 | Permata Syariah 02901444415 | 154.856.500 | 34000 | SALDO DANA PENGELOLA | (1.842.827.297) |
| 1.1.1.4.03 | BSI 7112221117 | 0 | 35000 | SALDO DANA NON HALAL | -50.418 |
| 1.1.1.4.04 | BSI 7001201454 | 2.500.785.835 | 36000 | SALDO DANA WAKAF | 150.763.000 |
| 1.1.1.4.05 | BSI 7001241804 | 20.800.000 | 37000 | SALDO DANA LPYM | (1.096.639.550) |
| 1.1.1.4.06 | BSI 1083511740 | 257.816.375 | 38000 | SALDO DANA RSM | 0 |
| 1.1.1.4.07 | CIMB Niaga Syariah 860005550000 | 0 | 39000 | SALDO DANA UNBAR | 0 |
| 1.1.1.4.08 | CIMB Niaga Syariah 860000976500 | 102.024.665 | | | |
| 1.1.1.4.09 | CIMB Niaga Syariah 860007611500 | 110.501 | | | |
| 1.1.1.4.10 | CIMB Niaga Syariah 762580087700 | 2.300.000 | | | |

| | | | | |
|----------------|---|---------------|--|--|
| 1.1.1.4.11 | Muamalat 7020006868 | 173.291.200 | | |
| 1.1.1.4.12 | Muamalat 7010054803 | 175.915.452 | | |
| 1.1.1.4.13 | Jatim Syariah 6102098889 | 0 | | |
| 1.1.1.4.14 | Mandiri 1400003117703 | 2.124.024.038 | | |
| 1.1.1.4.15 | Mandiri 1420010313376 | 500 | | |
| 1.1.1.4.16 | Mandiri 1400031177117 | 2.620.000 | | |
| 1.1.1.4.17 | Mandiri 1400067000555 | 0 | | |
| 1.1.1.4.18 | BCA 0101358363 | 243.109.740 | | |
| 1.1.1.4.19 | BCA 0101609617 | 0 | | |
| 1.1.1.4.20 | BNI 224900000 | 1.002.349.823 | | |
| 1.1.1.4.21 | BNI 2244600007 | 0 | | |
| 1.1.1.4.22 | BRI 009601001969301 | 34.946.770 | | |
| 1.1.1.4.23 | BRI 009601004532307 | 0 | | |
| 1.1.1.4.24 | Tab. Kop. MMS 00200062/153 | 0 | | |
| 1.1.1.5 | Deposito Berjangka dan Sukuk | | | |
| 1.1.2 | Kas dan Setara Kas Wakaf Kas Kecil | | | |
| 1.1.2.1 | Kas Kecil | | | |
| 1.1.2.2 | Bank Dana Wakaf | | | |
| 1.1.2.2.01 | BSI 7001241798 | 19.430.181 | | |
| 1.1.2.2.02 | Jatim Syariah 6102099222 | 0 | | |
| 1.1.2.2.03 | CIMB Niaga Syariah 861300000300 | 1.950.000 | | |
| 1.1.2.2.04 | Mandiri 1420010313350 | 54.436.830 | | |
| 1.1.2.2.05 | BCA 0883996621 | 6.525.000 | | |
| 1.1.3 | Kas dan Setara Kas Unit | | | |
| 1.1.4 | Persediaan LAZ | | | |
| 1.1.4.01 | Persediaan Program SGQ | 31.378.255 | | |
| 1.1.4.02 | Persediaan Program ASA | 0 | | |
| 1.1.5 | Sewa Dibayar Dimuka LAZ | | | |
| 1.1.5.01 | Sewa dibayar dimuka (dana amil) | 13.999.999 | | |
| 1.1.5.02 | Sewa dibayar dimuka (dana infaq) | 22.083.328 | | |
| 1.1.6 | Sewa Dibayar Dimuka Unit | | | |
| 1.1.7 | Uang muka kegiatan | | | |
| 1.1.8 | Piutang | | | |
| 1.1.8.08 | Piutang Pihak Ketiga | 105.818.100 | | |
| 1.1.8.2 | Akumulasi penyisihan | | | |
| 1.1.8.2.01 | Akumulasi penyisihan piutang | 0 | | |
| 1.1.9 | R/K KANTOR | | | |

| | | | | | |
|----------------|---|----------------------|--|--|----------------------|
| 1.1.9.21 | R/K Cabang Makassar | 0 | | | |
| 1.1.9.22 | R/K Regional Office 1 | 0 | | | |
| 1.1.9.23 | R/K Regional Office 2 | 0 | | | |
| 1.1.9.24 | R/K Regional Office 3 | -850.914 | | | |
| 1.1.9.25 | R/K Regional Office 4 | 0 | | | |
| 1.2 | Aset Tidak Lancar | | | | |
| 1.2.1 | ASET LAZ | | | | |
| 1.2.1.1 | Aset Tetap (AT) | | | | |
| 1.2.1.1.01 | Tanah (AT) | 0 | | | |
| 1.2.1.1.02 | Bangunan (AT) | 0 | | | |
| 1.2.1.1.03 | Kendaraan (AT) | 13.350.000 | | | |
| 1.2.1.1.04 | Inventaris (AT) | 23.542.843 | | | |
| 1.2.1.2 | Akumulasi penyusutan Aset Tetap | | | | |
| 1.2.1.2.03 | Akumulasi penyusutan inventaris (AT) | 3.110.000 | | | |
| 1.2.1.3 | Aset Dana Infak | | | | |
| 1.2.1.3.01 | Tanah (I) | 0 | | | |
| 1.2.1.3.02 | Bangunan (I) | 0 | | | |
| 1.2.1.3.03 | Kendaraan (I) | 0 | | | |
| 1.2.1.3.04 | Inventaris (I) | 18.136.000 | | | |
| 1.2.1.4 | Akumulasi penyusutan Aset Dana Infak | | | | |
| 1.2.1.4.01 | Akumulasi penyusutan bangunan (I) | 0 | | | |
| 1.2.1.5 | Aset Dana Hibah | | | | |
| 1.2.1.6 | Akumulasi Penyusutan Dana Hibah | | | | |
| 1.2.2 | ASET WAKAF | | | | |
| 1.2.2.1 | Aset Dana Wakaf | | | | |
| 1.2.2.1.01 | Tanah (W) | 0 | | | |
| 1.2.2.1.02 | Bangunan (W) | 0 | | | |
| 1.2.2.1.03 | Kendaraan (W) | 0 | | | |
| 1.2.2.1.04 | Inventaris (W) | 0 | | | |
| 1.2.2.2 | Akumulasi penyusutan Aset Wakaf | | | | |
| 1.2.7 | Aset Tidak Lancar Lainnya | | | | |
| 1.45 | - | 7.550.000 | | | |
| | | 8.140.500.161 | | | 8.929.052.316 |

Lampiran 11

DOKUMENTASI WAWANCARA

